



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2016

Halaman: 2

TUNJUKKAN HASIL POSITIF Rekayasa Lalulintas Bunderan UGM Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Rekayasa lalulintas di kawasan Bunderan UGM yang sudah dilakukan sejak pekan lalu, bakal dilanjutkan. Hal ini lantaran ada capaian positif guna mengurai kepadatan yang kerap terjadi di kawasan itu.

Sesuai kesepakatan bersama di tingkat Forum Lalulintas DIY, sepekan usai rekayasa bakal digelar evaluasi bersama. Rekayasa tersebut pertama kali dilakukan pada Rabu (30/11) pekan lalu. "Ada kesepakatan untuk dilanjutkan karena memang dampaknya cukup positif. Namun nanti tetap kami evaluasi karena melibatkan DIY," ungkap Kepala Bidang Lalulintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kota Yogya, Golkari Made Yulianto, Rabu (7/12).

Diakui, pada fase awal rekayasa sempat terjadi kepadatan. Namun hal itu lebih disebabkan pengendara yang



KR-Franz Boedsoekamanto

Sejumlah kendaraan melintas di sisi selatan Bunderan UGM, Rabu (7/12) siang, lantaran pembatasnya terbuka.

masih kaget dengan rekayasa sehingga belum menemukan pola. Namun setelah tiga hari setelahnya, sudah terlihat hasil yang positif.

Golkari menyebut, rekayasa dengan menutup sisi selatan Bunderan UGM sengaja dilakukan guna mengurai arus kendaraan. Pasalnya, pada jam-jam tertentu kerap terjadi

kepadatan di simpang empat Mirota Terban. "Saat di sana padat, ekor antrean kendaraan bisa mencapai Bunderan UGM sehingga pengendara sempat terkunci. Tapi setelah ada rekayasa, hal itu sudah tidak terjadi," urainya.

Senada diungkapkan Kepala Seksi Rekayasa Lalulintas Dinas Perhubungan DIY, Ga-

tot Senoadji. Menurutnya, keputusan resmi akan ditentukan dalam rapat resmi pada Kamis (8/12) hari ini. Namun, secara umum sudah ada persetujuan untuk melanjutkan rekayasa.

Dengan begitu, pengendara dari arah timur atau Jalan Kolombo sebelah utara RS Panti Rapih, harus belok ke kiri menuju Jalan Cik Di Tiro jika hendak menuju ke simpang Mirota. "Ini sebenarnya baru jangka pendek. Nanti jangka panjangnya ialah menjadikan Jalan Terban satu arah khusus ke Barat. Kecuali bagi angkutan umum yang boleh *contra flow*," jelasnya.

Namun penerapan jalur searah di Jalan Terban sangat bergantung dari kesiapan Pemkot Yogya. Hal ini lantaran harus membongkar pembatas jalan serta memindahkan pohon perindang. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005